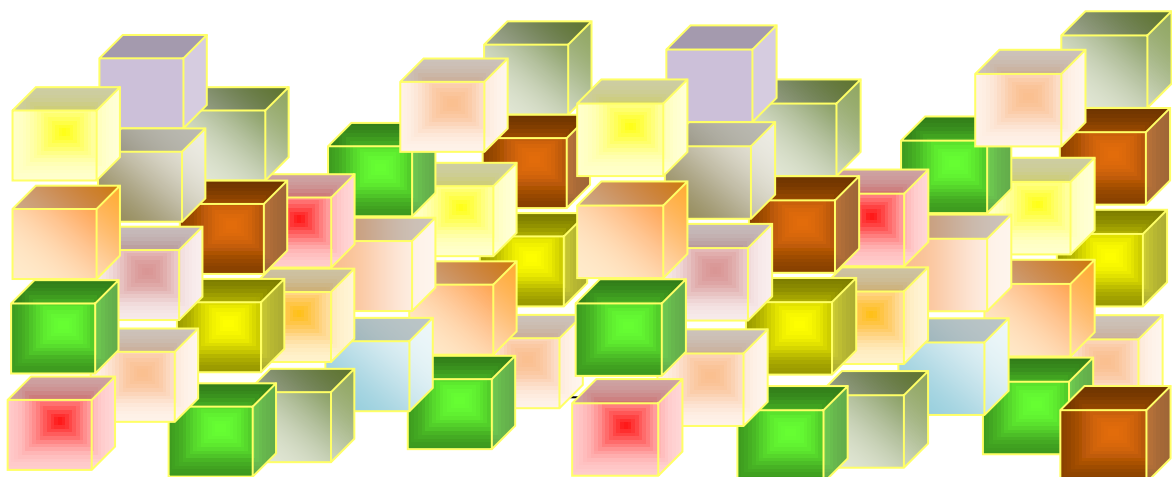


RENSTRA

Rencana Strategis 2015-2019



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
KEBANGSAAN BIREUEN-ACEH**





Bagian I

PENDAHULUAN

A. Dasar, Fungsi, dan Tujuan

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Bireuen berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Keputusan Mendikbud Nomor 0339/U/1994 tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Keputusan Mendiknas Nomor: 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dapat diselenggarakan oleh pemerintah (PTN) dan masyarakat (PTS). Keberadaan PTS dibenarkan oleh pemerintah karena dilindungi oleh Undang-Undang, seperti disebutkan dalam pasal 54, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/tahun 2003 bahwa:

“Dalam penyelenggaraan pendidikan pemerintah membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut sebagai mitra pemerintah”

Selanjutnya disebutkan dalam pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, bahwa:

“Lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah disebut Perguruan Tinggi Negeri sedangkan yang diselenggarakan oleh masyarakat disebut Perguruan Tinggi Swasta”

Sekolah Tinggi Swasta merupakan salah satu bentuk Perguruan Tinggi Swasta disamping Universitas, Institut, akademi dan Politeknik Swasta. Sekolah Tinggi Swasta sebagai sub sistem dari pendidikan nasional, dimana status keberadaannya dibawah tanggung jawab pemerintah yang diatur oleh kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraannya. Menurut peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 58 ayat (1) disebutkan bahwa: "Sekolah tinggi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dan/atau program pendidikan akademik".

B. Latar Belakang

Rencana strategis (Renstra) 2015-2019 merupakan revisi dan kelanjutan dari Renstra 2008-2017 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Bireuen. Rencana strategis ini disusun sebagai pedoman dalam mengantisipasi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi dunia yang global dan era informasi yang transparan, dengan juga melihat kebutuhan lokal yang ada. Persaingan yang dihadapi juga semakin ketat, karena banyaknya pilihan yang tersedia bagi masyarakat guna melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Persaingan antarperguruan tinggi tidak dianggap sebagai ancaman, melainkan sebagai tantangan dan peluang, yang harus dihadapi.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional,

merupakan subsistem dari pembangunan nasional dan mempunyai peran utama dalam mengelola pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia sebagai kekuatan sentral dalam proses pembangunan bangsa. Lebih mendalam tertuang dalam Pasal 4 ayat (1) bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen dengan visinya :"

Tahun 2021 menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang ekonomi manajemen dan Akuntansi yang unggul, professional, diakui, pusat pencipta entrepreneurship, dan mampu bersaing ditingkat regional maupun nasional.

Dan Misinya yakni:

1. Sebagai pusat pendidikan ilmu ekonomi manajemen, akuntansi dan bisnis yang terakreditasi dan kredibel, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti berbasis kompetensi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan masyarakat dalam bidang manajemen dan akuntansi;
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal.

C. Sejarah Yayasan Kebangsaan Bireuen

Yayasan Kebangsaan Bireuen berada di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Yayasan yang dipimpin oleh Hj. Nuryani, Rachman, S.Pd sebagai ketua, dan Dr. H. Amiruddin Idris, SE., M.Si, sebagai Ketua Pembina ini didirikan pada 12 Muharram 1428 H, bertepatan dengan tanggal 31 Januari 2007 M dengan Akte Notaris Tri Yuliza, SH Nomor : 89 / 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-1684.AH.01.02 25 April 2008, dengan tujuan mengembangkan dunia pendidikan yang dapat dinikmati seluruh anak bangsa.

Dalam kiprahnya, Yayasan Kebangsaan Bireuen, mendapat dukungan moril dari Pemerintah Daerah, khususnya Pemda Kabupaten Bireuen untuk membuka Perguruan Tinggi, yang bernama Perguruan Tinggi Kebangsaan Bireuen (PTKB).

Sampai saat ini PTKB baru memfokuskan diri untuk membuka dan mengembangkan pendidikan tinggi bidang ekonomi berupa STIE Kebangsaan.

D. Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Bireuen adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Kebangsaan Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, berdiri pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 228/D/O/2008. Saat ini telah membuka 3 (tiga) program studi jenjang Strata-1 (S1) di bidang Ekonomi, yakni Program Studi Manajemen, dan Akuntansi. Keberadaan STIE Kebangsaan di tengah masyarakat Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, di dasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi yang dapat dijangkau dan program yang sangat dibutuhkan untuk percepatan membangun daerah dalam mengantisipasi otonomi daerah.

Dalam mengawali penyelenggaraan pendidikan, STIE Kebangsaan Bireuen membuka kampus di tengah ibukota Kabupaten Bireuen, tepatnya di Jalan Raya Banda Aceh - Medan, berupa bangunan pertokoan berlantai III, yang dirubah menjadi gedung kampus.

Dalam RIP STIE Kebangsaan, pada tahun ketiga akan memiliki satu kampus permanen milik sendiri pada lahan sekitar 8000 m², di pinggiran kota Bireuen (lebih kurang 2 Km dari Pusat Pemerintahana Daerah Kabupaten Bireuen). Gedung Kampus yang bernama PTKB (Perguruan Tinggi Kebangsaan Bireuen) tahap pertama akan diselesaikan pada thun 2011, dengan gedung berlantai-III dan memiliki ruang kelas sebanyak 17 ruang akan memiliki fasilitas lengkap untuk mengembangkan program studi Ekonomi Manajemen, dan Akuntansi yang lebih ideal agar tercapai cita-citanya menjadikan perguruan tinggi yang unggul, professional, serta membangun calon-calon Entrepreneur yang terampil.

E. Program Studi

STIE Kebangsaan Bireuen, sejak berdirinya membuka dan menyelenggarakan program studi yang telah mendapat izin penyelenggaraan Mendikbud, Izin Mendiknas RI. No: 228/D/O/2008, yakni :

1. Program Studi S1 : Akuntansi

Mahasiswa Program Studi Akuntansi dibekali dengan teori dan aplikasi Produk Akuntansi, dan kemampuan penggunaan teknologi komputer baik untuk keperluan akademik maupun profesi yang mempunyai kompetensi dasar :

- a. Kemampuan memahami teori dan penerapan sistem akuntansi di perusahaan dan instansi yang memadai
- b. Pakar dalam beberapa bidang penerapan sistem akuntansi, praktisi audit, perpajakan, dan membantu konsultan akuntan publik, serta akuntansi dalam bisnis asuransi dan industri.
- c. Mampu melanjutkan studi profesi akuntan (Ak.) dan Magister Akuntansi.
- d. Mampu berkomunikasi ilmiah yang baik serta bekerjasama dalam tim dengan pakar dalam bidang lain.
- e. *Literate* dalam teknologi informasi dan komunikasi.

2. Program Studi S1 : Manajemen

Mahasiswa Program Studi Manajemen dibekali dengan teori dan aplikasi Bisnis, dan kemampuan penggunaan teknologi komputer baik untuk keperluan akademik maupun profesi yang mempunyai:

- a. Kemampuan memahami teori dan penerapan manajemen yang memadai
- b. Pakar dalam beberapa bidang penerapan manajemen, khususnya dalam manajemen organisasi, manager proyek, perkoperasian, bidang riset kelayakan usaha dan bisnis, asuransi dan industri;
- c. Mampu melanjutkan studi Magister Management.
- d. Mampu berkomunikasi ilmiah yang baik, serta bekerjasama dalam tim dengan pakar dalam bidang lain.
- e. *Literate* dalam teknologi informasi dan komunikasi.

Kemudian dalam kurikulum Manajemen di tegaskan kompetensi utama yang akan diciptakan yakni:

Lulusan Program Studi Manajemen merupakan lulusan yang disiapkan sebagai sumberdaya manusia yang berkemampuan, mempunyai keahlian dan berkarya sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan

menyebarkan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Keunggulan spesifik dari Program Studi S1 manajemen lebih difokuskan pada masing-masing bidang fungsional manajemen. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih bidang peminatan sesuai dengan konsentrasi yang ditawarkan. Bidang konsentrasi yang ditawarkan meliputi bidang Manajemen Keuangan, dan Manajemen Pemasaran.

Adapun kompetensi utama dari masing-masing konsentrasi tersebut adalah:

1. *Manajemen Keuangan*, memiliki pemahaman yang kuat di bidang manajemen keuangan, khususnya bidang investasi dan pasar modal, financial planner dan report, serta praktek lembaga keuangan, keuangan internasional, dan manajemen portofolio, serta manajemen mutu (*wealth management*)
2. *Manajemen Pemasaran*, memiliki pemahaman yang kuat di bidang manajemen pemasaran, khususnya di bidang komunikasi pemasaran produk dan jasa, riset pemasaran, manajemen proyek dan praktek strategi pemasaran.

F. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan dan Pengajaran pada STIE Kebangsaan Bireuen - Aceh dilaksanakan menurut Sistem Kredit Semester (SKS). Satu semester antara 16-18 minggu kegiatan kuliah dan kegiatan terjadwal lainnya, termasuk minggu-minggu evaluasi. Program Pengajaran yang dilaksanakan adalah Program Sarjana atau Strata satu (S-1). Untuk memperoleh Ijazah S-1 lama belajar yang dijadwalkan 4 (empat) tahun dan tidak boleh melebihi dari 7 (tujuh) tahun, dengan total beban 148 SKS.

Kurikulum dan Silabus pada STIE Kebangsaan Bireuen ditetapkan dengan mengacu pada kurikulum Nasional dan kurikulum lokal, disertai penambahan dan kesesuaian antara teoritik dengan praktek di lapangan. Kurikulum akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar dewasa ini agar selalu *up to date* dan memiliki kualitas bagi lulusan pada setiap program studi.

Jumlah beban SKS yang harus dipenuhi/dijalani oleh seseorang Mahasiswa untuk mencapai beban studi seluruhnya adalah 145 SKS.

G. Pengelola dan Pelaksana Administrasi serta Unsur Penunjang

Pengelola pendidikan terdiri atas Ketua STIE, dan tiga Wakil Ketua, yakni Bidang Akademik, Bidang Keuangan dan Umum, serta Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Untuk menjalankan pendidikan setiap program studi, diangkat masing-masing seorang ketua Prodi. Dan dalam membantu administrasi lembaga dijalankan oleh Pelaksana administrasi dan Unsur Penunjang. Pelaksana administrasi terdiri atas pelaksana administrasi akademik, pelaksana administrasi keuangan dan umum, dan administrasi kemahasiswaan. Serta tiga unsur penunjang berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu UPT SIM dan Laboratorium dan UPT Perpustakaan, serta UPT LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

Bagin II

DASAR PERENCANAAN RENSTRA

Rencana strategis pengembangan STIE Kebangsaan Bireuen 2015-2019, Selanjutnya disebut Renstra memiliki orientasi utama, yaitu (1). menghasilkan lulusan yang bukan hanya dari banyaknya (kuantitatif), melainkan yang utamanya yang berkualitas, guna memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia bidang ekonomi yang diperlukan oleh daerah di tingkat local kabupaten Bireuen, tingkar Regional Provinsi Aceh, serta di tingkat nasional yang sedang membangun ini.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan tujuan pendidikan tinggi adalah:

- (1). Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- (2). Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan bangsa.

Memasuki milenium ketiga, kualitas sumber daya manusia yang berkualitas unggul lebih dibutuhkan lagi, berkenaan dengan semakin terintegrasinya perekonomian negara-negara di dunia dan globalisasi yang sedang terjadi sekarang ini. Oleh karena itu, sesuai dengan harapan DIKTI, bahwa perguruan tinggi di Indonesia termasuk STIE Kebangsaan Bireuen harus dapat dengan cepat beradaptasi untuk menghasilkan tenaga akademik dan profesional, berilmu pengetahuan, menguasai teknologi, dan informasi yang diperlukan dalam pembangunan bangsa secara nasional, sekaligus mampu bersaing secara global/mendunia. Secara institusional perguruan tinggi juga harus mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitasnya.

Kualitas lulusan ditentukan oleh aspek organisasi, pelaksana akademik, fasilitas, sarana dan prasarana yang andal, agar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuendapat menjadi perguruan tinggi sebagai pusat penelitian (*research center*), pusat pengembangan ilmu pengetahuan (*science center*), dan pusat pemberdayaan sumberdaya manusia yang menghasilkan calon-calon entrepreneur yang berkarakter, agar dapat mandiri di masyarakat.

Bagian III

PENYUSUNAN RENSTRA

A. Model Pendekatan Renstra

Rencana strategis (*strategic plan*) adalah rencana yang di rancang untuk memenuhi sasaran organisasi secara luas. Strategi merupakan suatu program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi, dan merespons situasi lingkungan sepanjang waktu. Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Adapun manajemen strategis adalah proses manajemen yang mencakup penyertaan organisasi dalam membuat rencana strategis dan kemudian bertindak berdasarkan rencana tersebut.

Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen menggunakan pendekatan SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*), yang berarti menggunakan pendekatan dan tinjauan berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal STIE. Peluang, dan ancaman yang berkemungkinan di hadapi dari eksternal lembaga.

Pendekatan ini diambil, karena dinilai lebih adaptif dan fleksibel terhadap perubahan yang bakal dihadapi 5 tahun ke depan (2015-2019). Pendekatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap diagnosis, tahap perencanaan, dan tahap penyusunan renstra.

1. Tahap Diagnosis

Merupakan upaya analisis lingkungan internal untuk menilai kekuatan dan kelemahan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen; dan analisis lingkungan eksternal untuk menilai peluang dan tantangan yang berkemungkinan dihadapi sekarang dan kelak dikemudian hari.

2. Tahap Perencanaan

Meliputi perumusan visi, perumusan misi, perumusan tujuan, perumusan strategi, perumusan strategi pengembangan, dan perumusan strategi persaingan.

3. Tahap Penyusunan Renstra

Seluruh hasil dari tahap diagnosis dan perencanaan diimplementasikan dan sekaligus diterapkan ke dalam dokumen rencana induk pengembangan yang

disebut Rencana Strategis Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen.

B. Maksud dan Tujuan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen ini dimaksudkan dalam rangka untuk mengarahkan pengembangan lembaga/organisasi, sumberdaya manusia, administrasi, dan Tata Kelola Manajemen Lembaga.

Adapun tujuannya adalah meningkatkan kualitas lembaga, sumberdaya manusia, lulusan, tata kelola manajemen, dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuendapat secara maksimal berperan sebagai pusat pembelajaran, pusat penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi. Sekaligus siap membantu daerah dan negara dalam menyediakan sumberdaya manusia yang bermoral tinggi, berkarakter, berpendidikan, unggul, dan professional, serta menyiapkan calon-calon entrepreneur yang mandiri. Hal ini sesuai dengan misi, tujuan dan sasaran dididikannya lembaga pendidikan STIE Kebangsaan Bireuen.

Bagian IV

ANALISIS SWOT

A. Analisis Kekuatan Lingkungan Internal

Kekuatan lingkungan internal terdiri dari unsur akademik, fisik, finansial, dan sumber daya manusia yang dimiliki. Kekuatan lingkungan internal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Loyalitas dosen tetap, dosen tidak tetap, dan karyawan yang baik terhadap institusi/lembaga.
2. Komitmen sumberdaya manusia yang tinggi terhadap kemajuan dan pengembangan pendidikan.
3. Dosen (Tetap dan Tidak Tetap) yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen adalah kombinasi antara akademik dan praktisi di bidang pemerintahan, perusahaan (Jasa dan Industri).
4. Keinginan dan usaha dosen untuk meningkatkan fungsionalnya (akreditasi) sangat tinggi.
5. Suasana kerja yang baik.
6. Manajemen arsip dan data yang dikelola secara terintegrasi.
7. Kondisi keuangan yang memadai.
8. Gedung kantor dan ruang kuliah yang memadai dan letaknya strategis.
9. Organisasi yang ramping, efektif dan efisien.
10. Koordinasi antar-bagian, unit, atau lembaga berjalan baik dan satu atap
11. Pengelolaan keuangan yang transparan.
12. Jumlah mahasiswa perkelas ideal (maksimum 30 orang), sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
13. Komitmen Yayasan dan Pengurus Yayasan sangat peduli.
14. Pelayanan terhadap mahasiswa maksimal.

B. Analisis Kelemahan Lingkungan Internal

Kekurangan/kelemahan di dalam lembaga pendidikan ini berkaitan juga dengan sumber daya manusia dan sumber daya fasilitas dan manajemen, yakni:

1. Tingkat Pendidikan Dosen yang S2 dan S3 masih kurang.
2. Kemampuan dosen dalam Bahasa Inggris, masih lemah.
3. Program studi baru memiliki akreditasi pada level-C.
4. Etos kerja dan motivasi staf edukasi dan administrasi yang masih terbatas.
5. Pemasukan keuangan lembaga masih kecil, dikarenakan jumlah mahasiswa masih kecil.
6. Tingkat Kesejahteraan pejabat struktural, dosen, dan karyawan belum ideal.
7. Jaminan masa tua dosen dan karyawan/staf belum ada.
8. Fasilitas, sarana dan prasana akademik dan administrasi yang masih terbatas dan harus ditingkatkan.
9. Kemampuan dosen dalam penelitian masih rendah.
10. Pengabdian pada masyarakat belum berjalan secara terstruktur dan terprogram.
11. Belum terciptanya suasana ilmiah di lingkungan kampus.
12. Keterbatasan dan hambatan dalam memperoleh informasi terkini mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni .
13. Terbatasnya jumlah buku di perpustakaan, khususnya jurnal dan proseding.
14. Kemampuan belajar mandiri (*independent study*) mahasiswa masih sangat rendah, dan belum didukung sepenuhnya oleh sarana yang memadai.
15. Masih kurangnya publikasi hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah.
16. Staf edukasi belum secara konsisten melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
17. Organisasi kemahasiswaan yang belum berjalan optimal.

C. Analisis Peluang Lingkungan Eksternal

Peluang adalah berbagai faktor yang menguntungkan di lingkungan eksternal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan, baik yang lokal, regional, dan nasional. Peluang tidak saja dinantikan secara pasif, namun juga harus diupayakan secara aktif. Berikut ini disebutkan beberapa peluang yang ada:

1. Kondisi geografis Kabupaten Bireuen adalah salah satu daerah yang strategis di Provinsi Aceh, baik dalam pembangunan pertanian, perdagangan dan industri.
2. Sumberdaya manusia, khususnya usia sekolah lanjutan dan pendidikan tinggi yang besar (daerah ketiga terbesar di Aceh).
3. Sumber daya alam yang lengkap, namun masih belum diolah atau masih berupa potensi.
4. Minat menuntut ilmu di kalangan pegawai/karyawan, yang kebanyakan belum sarjana, sangat tinggi. Sehingga memungkinkan kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan lembaga swadaya untuk menampung studi lanjut pegawai/karyawan.
5. Tingkat pendapatan masyarakat yang semakin meningkat.
6. Pertumbuhan ekonomi diharapkan membaik.
7. Kebijakan Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten terhadap memajukan pendidikan rakyat cukup tinggi.
8. Jumlah Perguruan Tinggi masih kurang.

D. Analisis Ancaman Lingkungan Eksternal

Ancaman adalah kondisi eksternal yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (lembaga pendidikan), baik yang sekarang maupun yang akan datang. Seperti;

1. Masih tingginya calon mahasiswa asal Aceh yang melanjutkan/ berkeinginan kuliah ke Provinsi lain, khususnya ke pulau Jawa.
2. Masih tingginya minat dosen untuk menjadi PNS maupun Karyawan BUMN.

3. Kesulitan dalam mengupayakan program-program penelitian karena belum dipahami arti dan manfaat hasil penelitian oleh pemerintah. pemerintah kabupaten, dunia bisnis, industri, dan masyarakat.
4. Kepercayaan masyarakat yang masih kurang terhadap kualitas perguruan tinggi di tingkat Kabupaten, seperti di kabupaten Bireuen.
5. Banyak perguruan tinggi swasta yang hanya menghasilkan lulusan tanpa mengandalkan kualitas, hanya mengandalkan kuantitas.

Bagian V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STIE KEBANGSAAN BIREUEN

A. Latar Belakang

Berdasarkan GBHN dan faktor-faktor lain dirumuskanlah Wawasan 2018 (Visi 2018) pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang disebut di dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 1996-2005, yaitu: “Sistem pendidikan tinggi nasional yang mempunyai komitmen penuh untuk menegakkan Pancasila dan UUD 1945, pada tahun 2018 merupakan unsur terkemuka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan dan menyebarkan kebudayaan yang berlandaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan; serta membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak tinggi, berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan wawasan luas bagi kebajikan dan kemajuan manusia, kehidupan masyarakat, dan budaya bangsa”.

Selanjutnya, dari Visi 2018 itu dirumuskanlah misi Sistem Pendidikan Tinggi Nasional, yaitu menyelenggarakan fungsi kelembagaan pendidikan tinggi dengan Visi 2018, untuk:

1. Menghasilkan anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak tinggi, berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta memiliki kemampuan akademik dan profesional dan sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya, serta:
 - 1) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan kemampuan diri terhadap tuntutan kemajuan di bidangnya, dan berperan dalam pemeliharaan dan operasi proses produksi, bagi lulusan jenjang Diploma dan S-1.
 - 2) Mampu mengembangkan penerapan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peran improvisasi dan inovasi proses produksi, bagi lulusan jenjang S-2.

- 3) Mampu mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peran penelitian dan pengembangan proses produksi, bagi lulusan jenjang S-3.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru; menghasilkan peneliti dan pemikir; serta memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar sistem berdaya dalam menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyebarkan hasil penelitian terapan, kaji tindak, maupun paket teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Adapun tujuan pendidikan tinggi yang diamanatkan adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau pengetahuan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

B. Visi dan Misi STIE Kebangsaan Bireuen

Visi :

Tahun 2021 menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang ekonomi manajemen dan Akuntansi yang unggul, professional, diakui, pusat pencipta entrepreneurship, dan mampu bersaing ditingkat regional maupun nasional.

Misi :

- 1) Sebagai pusat pendidikan ilmu ekonomi manajemen, akuntansi dan bisnis yang terakreditasi dan kredibel, yang mengedepankan penalaran, keterampilan dan budi pekerti berbasis kompetensi.

- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan masyarakat dalam bidang manajemen dan akuntansi;
- 3) Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih optimal.

C. Tujuan dan Sasaran STIE Kebangsaan Bireuen

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Strata Satu (S1) yang kompeten dalam bidang manajemen dan akuntansi, baik secara konseptual maupun praktikal, dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu mendayagunakan teknologi informasi dan teknologi tepat guna (technopreneur) sehingga mampu berkompetisi dalam tataran global;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sehingga mampu bekerja secara profesional, senantiasa inovatif dalam menghadapi persaingan, dan peduli terhadap lingkungan;
3. Menghasilkan produk penelitian berbasis manajemen modern dan akuntansi;
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai permasalahan manajemen dan akuntansi di daerah.

Sasaran :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas bidang manajemen modern dan akuntansi berbasis IT, serta mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut;
2. Membentuk lulusan yang memiliki sikap dan perilaku yang adaptif terhadap perkembangan manajemen modern dan akuntansi;
3. Mempromosikan keunggulan program studi manajemen dan akuntansi pada siswa SMU dan stakeholders;
4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan lulusan;
5. Meningkatkan kompetensi tenaga pengajar ke jenjang yang lebih tinggi, dan kompetensi lulusan sesuai peminatannya;

6. Menyempurnakan fasilitas lembaga, khususnya fasilitas peningkatan mutu Proses Belajar Menagajar (PBM).

D. Strategi pencapaian:

1. Melakukan evaluasi diri setiap akhir semester di tingkat institusi (STIE) maupun tingkat Prodi, dan mendokumentasi laporan evaluasi diri;
2. Mengembangkan sistem penjaminan mutu di tingkat sekolah tinggi;
3. Menjalin dan mengembangkan kerja sama dengan instansi terkait di daerah, nasional dan internasional;
4. Memanfaatkan fasilitas beasiswa dari pemerintah dan swasta untuk mahasiswa maupun studi lanjut dosen;
5. Meninjau dan Mengembangkan kurikulum khususnya peminatan agar tercapai kompetensi yang disesuaikan kebutuhan pasar (Stokeholder);
6. Merumuskan program kerja disetiap awal tahun akademik;
7. Melakukan pelatihan-pelatihan internal untuk mahasiswa, dosen dan mengembangkan kegiatan keorganisasian mahasiswa.

Bagian VI

STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM yang andal terutama pada perguruan tinggi sangat diperlukan dalam memajukan lembaga pendidikan/organisasi, menghadapi persaingan yang semakin berat, meraih ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Persaingan yang dihadapi adalah pada tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Asset terpenting dalam lembaga/organisasi adalah SDM yang andal. Kualitas dan kuantitas SDM dapat ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan lembaga/organisasi.

Diharapkan pada tahun 2018 (Sepuluh tahun keberadaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen), semua dosen (baik Tetap maupun Tidak tetap) memiliki Pendidikan S2 (Magister) dan S3 (Doktor), dengan jabatan fungsional dosen minimal Lektor. Sedangkan untuk staf administrasi minimal adalah Sarjana (S1). Semuanya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, etos kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Secara terperinci strategi pengembangan SDM dilakukan sebagai berikut:

1. Melengkapi kebutuhan Staf Perguruan Tinggi secara kuantitas dan kualitas (Dosen, Tenaga Administrasi, dan Tenaga penunjang) melalui sistem rekrutmen dan pembinaan yang baik, agar terjadi keselarasan nisbah dosen dan karyawan dengan mahasiswa yang sesuai dengan persyaratan pendidikan tinggi yang akan datang.
2. Membangun dan membina suasana kerja dan akademik yang transparan, demokratis, dan adil; agar diperoleh staf yang jujur, loyal, bermotivasi dan ber-etos kerja tinggi.
3. Mendukung dan mendorong peningkatan kepakaran Staf Pengajar (Dosen) sesuai dengan bidang ilmunya.
4. Meningkatkan partisipasi Staf Pengajar (Dosen) dalam seminar atau pertemuan ilmiah, dan jumlah karya tulis dosen di Jurnal, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

5. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup segenap staf sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kemampuan lembaga, serta mengadakan program jaminan masa tua (pension).

B. Pengembangan Lembaga/Organisasi

Semakin berkembangnya lembaga/organisasi, maka permasalahan yang dihadapi akan semakin beragam dan kompleks, untuk itu diperlukanlah rencana strategis yang tepat, dan efektif, antara lain dengan :

1. Melengkapi Instrumen Tata Kelola Manajemen yang handal, Kebutuhan Struktur organisasi yang standar.
2. Membentuk sistem informasi dan administrasi yang terpadu, tertib, dan efisien yang berorientasi pada pengendalian mutu terpadu.
3. Membuat program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang diperlukan dalam operasional yang dikelola dengan baik dan setara dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri.
4. Mengoptimalkan fungsi Senat Perguruan Tinggi (Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen).
5. Sosialisasi segala jenis program, kebijakan, peraturan, tata tertib, dan prosedur yang dibuat kepada civitas academica.
6. Melaksanakan evaluasi kinerja pejabat struktural, staf pengajar (dosen) dan karyawan secara berkala, agar dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan.
7. Memantapkan otonomi pengelolaan di bidang akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, dan organisasi.

C. Pengembangan Kemahasiswaan

1. Membina aspek kelembagaan dan organisasi kemahasiswaan dengan tujuan meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja dan/atau berwirausaha.
2. Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengembangkan diri dan belajar secara mandiri dan kreatif; berprestasi tinggi.

3. Mengarahkan mahasiswa agar dalam menyelesaikan studinya menjadi manusia yang lurus (*righteous*), sekaligus memenuhi kebutuhan akademiknya, bakat, minat, kegemaran, kemampuan penalaran, dan kesejahteraan mereka.
4. Membantu mahasiswa yang berprestasi, namun mengalami kendala finansial melalui pemberian beasiswa, cicilan, pinjaman, dan bantuan pribadi.
5. Menjadikan mahasiswa sebagai calon pemimpin yang berakhlak mulia, menghargai hak asasi manusia, berkarakter dan berbudaya Indonesia, bersemangat ilmiah, serta berkemampuan akademik dan/atau profesional yang baik.

D. Pengembangan Pusat Pendidikan

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan mendirikan program pendidikan dari berbagai strata dan bidang ilmu dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas tampung, penambahan dan pemutakhiran fasilitas, sarana dan prasarana akademik dan umum, sehingga lulusan yang dihasilkan berkualitas baik.
3. Melakukan evaluasi diri secara berkala dan melakukan penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat.
4. Memotivasi dosen dalam menyusun materi ajar agar sesuai dengan kurikulum dan selalu *up to date*.
5. Mengubah secara bertahap metode pengajaran satu arah menjadi metode diskusi, dialog, field trip, study tour, dan sebagainya.
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja dosen, agar dapat bekerja secara profesional.

E. Pengembangan Pencitraan dan Keunggulan Lembaga

Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk dijadikan program unggulan, antara lain;

1. Meningkatkan peran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kebangsaan Bireuen menjadi inisiator, katalisator, fasilitator peningkatan kualitas hidup masyarakat, sebagai pusat pengembangan iptek, dan sebagai pusat pemberdayaan SDM yang andal.
2. Menyelenggarakan, membina, dan mengoptimalkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi umat manusia, pembangunan daerah, pembangunan nasional, sektor bisnis, dan pemerintahan,
3. Mengembangkan jaringan kerja sama penelitian dengan pusat penelitian, lembaga pengetahuan, dan lembaga penelitian ternama di dalam dan di luar negeri.
4. Mendukung peningkatan kemampuan dosen untuk bertindak sebagai konsultan dan pengkaryaan dosen untuk pembangunan daerah dan nasional.
5. Mendorong dosen agar aktif mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian atau gagasannya secara lokal, nasional, dan global.
6. Menerbitkan jurnal atau majalah ilmiah yang bermutu sebagai media penyebarluasan hasil penelitian.
7. Melayani masyarakat yang ingin memanfaatkan jasa keilmiahannya atau konsultasi bagi keperluan kemajuan usahanya.
8. Membantu masyarakat secara langsung untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pembinaan desa/dusun.

F. Pengembangan Kerja Sama

1. Menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka (dalam dan luar negeri), dunia bisnis, dan pemerintah daerah.
2. Menjalin kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bagian VII

PENUTUP

Rencana Strategis yang dirancang ini adalah merupakan pedoman dan acuan bagi lembaga dan sivitas akademika STIE Kebangsaan Bireuen untuk dapat dilaksanakan, agar visi, misi, tujuan dan sasaran dalam mempertahankan keberadaan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi kebangsaan Bireuen ke depan dapat dicapai.

Agar renstra ini dapat terlaksana diperlukan dedikasi, partisipasi, dan keterlibatan yang sungguh-sungguh dari segenap sivitas akademika. Renstra ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi rencana operasional tahunan. Hal lain yang patut disadari adalah terealisasinya renstra ini diperlukan dukungan dana dari berbagai sumber dana dan berkesinambungan pula. Tidak semua program yang tertera dalam renstra dapat terealisasi secara serentak, namun akan dilaksanakan berdasarkan prioritas.

Hasil Revisi ke-II

Bireuen, 20 September 2015

Ketua Yayasan

TTd,

Ny. Nuryani Rachman, S.Pd

Ketua STIE Kebangsaan

TTd,

Dr. Amri ZA, SE, M.Si